

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi informasi keuangan suatu entitas kepada pihak eksternal maupun internal. Secara sederhana, laporan keuangan harus mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan agar para pengguna laporan dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia tentang PSAK 201, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2024).

Dalam laporan posisi keuangan, terdapat akun biaya dibayar dimuka (*prepaid expenses*). Menurut Arens, Elder, & Beasley (2024, h. 606), beban dibayar dimuka adalah aset yang memiliki masa manfaat bervariasi mulai dari beberapa bulan hingga bertahun-tahun, yang salah satu contohnya adalah asuransi dibayar dimuka. Akun ini muncul karena perusahaan melakukan pembayaran di awal untuk manfaat yang akan diterima di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan rekapitulasi yang akurat untuk memastikan biaya tersebut dialokasikan ke periode yang tepat sesuai dengan masa manfaatnya.

Perlakuan akuntansi untuk biaya dibayar dimuka melibatkan pengakuan aset pada saat pembayaran dilakukan dan pembebanan secara bertahap selama masa manfaatnya. Secara teknis, setiap akhir periode akuntansi, perusahaan harus melakukan jurnal penyesuaian untuk mengakui bagian dari premi asuransi yang telah kedaluwarsa sebagai beban periode berjalan Kieso, Weygandt, & Warfield (2024, h. 102). Ketepatan dalam melakukan penyesuaian ini sangat bergantung pada keakuratan data dalam rekapitulasi asuransi, terutama mengenai tanggal efektif dan nilai premi yang tercantum dalam kontrak.

Namun, dalam praktiknya, penulis menghadapi kendala administratif berupa ketidakteraturan pengarsipan dokumen fisik polis induk asuransi dan lembar *endorsement* oleh pihak klien. Dokumen tersebut diserahkan dalam tumpukan yang tidak berurutan, sehingga menghambat efisiensi waktu penulis dalam mengidentifikasi *endorsement* terakhir. Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai junior auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) PKF Paul Hadiwinata Surabaya, penulis menemukan hambatan signifikan pada pengerjaan Kertas Kerja E235 (Biaya Dibayar Dimuka), Kertas Kerja E235 merupakan . PT WKW selaku klien merupakan perusahaan yang berdiri secara resmi pada tahun 1972, dan bergerak di bidang distribusi utama (*main dealer*) sepeda motor untuk wilayah Jakarta dan Tangerang, PT WKW telah menjadi klien KAP PKF Hadiwinata selama 4 tahun. PT WKW memiliki puluhan polis asuransi yang mencakup berbagai bagian bangunan yang diklasifikasikan sebagai aset tetap serta persediaan yang tersebar di beberapa lokasi.

Permasalahan utama yang ditemukan adalah dokumentasi polis asuransi yang tidak tersusun secara sistematis oleh pihak klien. Penulis kesulitan mengidentifikasi polis dengan *endorsement* terbaru karena dokumen diberikan dalam tumpukan yang kurang tertata. *Endorsement* merupakan dokumen resmi yang berisi perubahan atau penambahan ketentuan polis, seperti penyesuaian nilai pertanggungan (*sum insured*). Hal ini mengakibatkan proses rekapitulasi data menjadi tidak efisien dan meningkatkan risiko kesalahan dalam menyajikan nilai pertanggungan serta perhitungan saldo akhir asuransi. Padahal, data *sum insured* yang akurat sangat diperlukan agar perusahaan dapat melaporkan nilai perlindungan asetnya secara tepat di dalam catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahann ini ke dalam laporan Tugas Akhir dengan judul: "Perhitungan Biaya Dibayar Dimuka dan Pertanggungan Asuransi Pada PT WKW".

1.2 Ruang Lingkup

Pembuatan Tugas Akhir ini dilakukan saat penulis sedang menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) di KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang berlangsung sejak 5 Januari 2026 hingga 31 Mei 2026. Penulis akan membahas mengenai proses rekapitulasi polis dan *endorsement* pada PT WKW.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari laporan Tugas Akhir ini adalah untuk menjelaskan prosedur rekapitulasi atas akun biaya dibayar dimuka pada PT WKW, serta memberikan solusi teknis dalam menghadapi kendala dokumentasi polis yang kompleks guna memastikan akurasi nilai pertanggungan aset dalam laporan keuangan.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Beberapa manfaat dari tugas akhir ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat memahami secara mendalam praktik audit lapangan, khususnya dalam menangani kompleksitas dokumen asuransi dan prosedur verifikasi *sum insured*.

2. Bagi Perusahaan PKL

KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan menerima masukan terkait kendala teknis yang dihadapi di lapangan untuk pengembangan prosedur yang lebih efisien di masa depan.

3. Bagi Program Studi Akuntansi D-III

Menjadi tambahan referensi mengenai praktik rekapitulasi akun biaya dibayar dimuka pada mata kuliah Pengauditan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu :

1. BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan teori-toeri pendukung yang menjadi dasar pada topik Tugas Akhir ini.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Menjelaskan tentang gambaran umum dan kegiatan penulis selama melakukan Praktik Kerja Lapangan di KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Menjelaskan pelaksanaan rekapitulasi Kertas Kerja Biaya Dibayar Dimuka, kendala rekapitulasi polis, dan analisis uji kewajaran *sum insured* pada PT WKW.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil evaluasi serta saran bagi klien maupun KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.